

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan maka penulis dapat menyimpulkan dan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan gambaran hasil penelitian yang ada dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan metode *Return On Investment*(ROI) diketahui kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2002 berjalan baik, namun pada tahun berikutnya yaitu tahun 2003, 2004, dan tahun 2005 kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena tidak dapat mencapai standar yang telah ditetapkan perusahaan.
2. Berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) diketahui kinerja keuangan pada tahun 2002,2003, dan 2005 menunjukkan nilai EVA positif. Sedangkan pada tahun 2004 PT. Fast Food Indonesia Tbk mengalami EVA negatif, yang artinya perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis pada investor. Nilai Eva yang negatif disebabkan jumlah NOPAT yang lebih kecil dibandingkan dengan biaya modal yang digunakan oleh perusahaan.
3. Terdapat perbedaan antara metode *Return On Investment*(ROI) dengan metode *Economic Value Added*(EVA)sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena metode EVA secara eksplisit memasukan perhitungan biaya modal (*Cost of capital*) dalam perhitungannya.

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar dapat menciptakan nilai tambah, sehingga EVA akan meningkat maka sebaiknya manajemen melakukan beberapa hal, antara lain :
  - Meningkatkan laba operasi tanpa adanya tambahan modal
  - Menginvestasikan modal baru ke daerah yang mendapat *return* lebih besar dari biaya modal yang ada.
  - Menarik modal dari aktivitas usaha tidak menguntungkan.
2. Dengan mengetahui kelebihan pendekatan *Economic Value Added* dalam mengukur kinerja perusahaan, maka sudah selayaknya di masa yang akan datang pasar modal yang ada mensyaratkan perhitungan EVA bagi perusahaan-perusahaan yang telah *go public*. Begitu pula para kreditur yang bisa mulai menganalisis perusahaan yang memohon kredit dengan mulai menghitung EVA dalam analisisnya. Dengan demikian, pendekatan EVA dapat lebih dikenal dan diterapkan dalam perusahaan-perusahaan di Indonesia.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut dalam penyempurnaan konsep EVA di Indonesia terutama dalam melihat penerapannya dalam perusahaan-perusahaan atau industri sejenis. Selain itu diperlukan pula penelitian untuk mengetahui variable-variabel yang menentukan *return* yang diterima pemegang saham, dan seberapa besar peranan EVA dalam mempengaruhi variable baik secara bersama-sama maupun tersendiri.